

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti pada keadaan atau kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna dan pada generalisasi (Sugiyono, 2009: 1). Menurut Nana Syaodih (2013: 94), penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang, baik secara individu maupun kelompok. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk dapat menganalisis strategi media tiktok yang digunakan dalam peningkatan pemahaman keIslaman generasi Z.

2. Desain penelitian

Desain penelitian adalah kerangka metode dan teknik penelitian yang dipilih oleh seorang peneliti. Menurut Kirk & Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya (Rukin, 2019: 6). Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah desain penelitian deskriptif kualitatif dan studi kasus. Dengan menggunakan desain metode penelitian ini peneliti berusaha untuk mendeskripsikan mengenai strategi media tiktok terhadap pemahaman keIslaman pada generasi Z di Desa Ngampungan Bareng Jombang.

B. Situasi Sosial dan Partisipan Penelitian

1. Situasi

Pada penelitian kualitatif peneliti memasuki situasi sosial tertentu. Menurut Spradley situasi sosial terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.

a. Tempat

Dalam penelitian ini dilakukan di Desa Ngampungan Kec. Bareng Kab.Jombang

b. Pelaku

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat Desa Ngampungan umur 11-23 tahun atau generasi Z.

c. Aktivitas

Penelitian ini menganalisa tentang strategi media tiktok terhadap pemahaman Islam pada generasi Z di Desa Ngampungan.

2. Partisipan Penelitian

Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya. Dalam menentukan partisipan penelitian adalah dengan cara menentukan sumber data sebenarnya dengan tetap memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi, supaya memperoleh informan yang benar-benar mewakili populasi.

Sugiyono (2009: 219) mengatakan bahwa penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.

Pemilihan partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sugiyono (2009: 219) mengatakan bahwa:

Purposive Sampling yaitu teknik pengambilan sumber data sampel dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Selain itu juga peneliti menggunakan teknik *Snowball Sampling*, karena apabila dengan teknik *Purposive Sampling* data belum jenuh maka peneliti akan menambah jumlah sampel. Menurut sugiyono (2014) *Snowball Sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Dalam penelitian ini yang ikut berpartisipasi adalah:

- a. Akun @mohmaslihan
- b. Generasi Z Desa Ngampungan yaitu yang berjumlah 5 generasi Z

C. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah penting karena peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian. Sedangkan instrumen yang berupa data-data merupakan instrumen pendukung dan pembantu dalam proses penelitian. Kehadiran peneliti pertama memberikan surat penelitian kepada informan untuk mendukung pada saat penelitian. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian peneliti melakukan observasi setelah 2 hari mengantarkan surat penelitian dan juga dilakukan wawancara kepada informan selama 15 hari dengan tujuan agar data yang didapatkan valid.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri atau bisa disebut human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data,

analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan. Penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun selanjutnya rumusan masalahnya menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data sehingga menghasilkan data yang lebih valid (Sugiyono, 2017: 222). Adapun instrumen dalam penelitian kualitatif adalah:

1. Instrumen primer yakni yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri yang melakukan penelitian.
2. Instrumen sekunder yaitu data yang dapat diperoleh dengan cepat. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekunder yaitu:
 - a. Lembar pedoman observasi.
 - b. Lembar pedoman wawancara.
 - c. Lembar pedoman dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam mengumpulkan data, peneliti memperoleh data dari hasil wawancara, dan dokumentasi, sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian (Khudriyah, 2021: 142). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi sebagai berikut:

- a. Adanya sarana penunjang dari akun *@mohmaslihan* dalam berdakwah
- b. Terdapat banyak pengunjung ketika *@mohmaslihan* dakwah
- c. Para generasi Z mengisi sebuah acara .

2. Wawancara/Interview

Menurut Sugiyono (2008: 231) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat mengkonstruksi makna berdasarkan topik yang dibicarakan (Khudriyah, 2021: 74). Penelitian ini menggunakan instrumen wawancara secara terstruktur yang artinya wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dan pertanyaannya disusun dengan baik terlebih dahulu (Khudriyah, 2021: 78).

Beberapa pihak yang diwawancarai peneliti adalah konten kreator pada akun *@mohmaslihan*, generasi Z Desa Ngampungan dan peneliti mencari data sebagai berikut:

- a. Strategi media tiktok dalam peningkatan pemahaman keIslaman generasi Z
- b. Faktor yang mempengaruhi penggunaan media tiktok dalam peningkatan pemahaman keIslaman pada generasi Z.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumentasi yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain (Sugiono, 2018: 240). Para pakar selalu mengartikan dokumen dalam dua pengertian, pertama, sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, tertulis dan lain-lain, Kedua, diperuntukkan bagi surat resmi dan surat negara seperti perjanjian, undang-undang, hibah, dan lain-lain (Sidiq, 2019: 73). Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan oleh peneliti mengenai pemahaman keIslaman generasi Z yaitu berupa foto.

F. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007: 320). Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2007: 270). Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. *Credibility Uji Credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

- a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru (Sugiyono, 2012: 270). Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian data yang diperoleh, hal ini bertujuan agar hubungan peneliti dengan narasumber semakin akrab atau tidak ada jarak lagi, jadi semakin terbuka serta saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang ditutupi lagi. Hal ini dapat menunjukkan hasil pengamatan secara mendalam.

- b. Triangulasi

Triangulasi yaitu suatu cara untuk pengecekan data yang dilihat dari tiga sudut pandang dari berbagai cara dan berbagai

waktu. Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas (Sugiyono, 2012: 241). Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

- 1) Triangulasi Sumber yang mempunyai tujuan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi Teknik yang bertujuan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto- foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2007: 275).

d. Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2007: 276).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis data penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun analisis data dalam penelitian kualitatif difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles, Huberman dan Saldana, yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terusmenerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut langkah-langkah dalam analisis data model Miles, Huberman dan Saldana (2014: 31):

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

2. Interpretasi Data

Langkah selanjutnya setelah kondensasi data ialah penyajian data yang dapat dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, Flowchart dan sejenisnya. Interpretasi data adalah kegiatan untuk memberi arti atau makna data, dalam interpretasi data ini, bisa dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti hanya melakukan interpretasi secara terbatas, misalnya, hanya melakukan interpretasi data dari variabel-variabel yang diteliti saja.

- b. Peneliti melakukan interpretasi data secara meluas, dalam arti melakukan perbandingan dengan hasil-hasil penelitian lain.

3. Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Burhan, 2014: 124). Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam skripsi ini, peneliti membagi menjadi enam bab, dimana antara bab satu dengan bab lainnya saling berkaitan, sehingga penulisan skripsi ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN BAB ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, sistematika Penelitian.

BAB II. TINJUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI Memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

BAB III. METODE PENELITIAN Memuat secara rinci metode penelitian penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya, jenis penelitian, desain, lokasi, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi konsep dan variable, serta analisis data yang digunakan.

BAB IV. PAPARAN DAN ANALISIS DATA Berisi : (1) Paparan Data, klasifikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat

penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya, (2) Analisis Data berisi kesimpulan dari paparan data yang dikaitkan dengan teori yang ada pada pembahasan

BAB V. PENUTUP Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.